

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak Geografis SLB/A Yaketunis

SLB/A Yaketunis terletak dikota Yogyakarta bagian Selatan, yaitu dikampung Danunegaran kecamatan Mautrijeron kota madya Yogyakarta, dengan alamat jalan Parangtritis 46, telpon, 377430, Yogyakarta 55142.

Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut:

1. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan kecil yang terletak di sebelah selatan masjid danunegaran.
2. Di sebelah timur berbatasan dengan gedung Agung Star Guest House
3. Di sebelah selatan berbatasan dengan TK ABA Danunegaran.
4. Di sebelah barat berbatasan dengan gedung SD Muhammadiyah Danunegaran.

SLB/A Yaketunis terletak di tengah-tengah kota dekat pusat kota, tetapi dengan jarak 100 m dari jalan besar belakang benteng utara kraton Yogyakarta dan terletak dibelakang rumah-rumah penduduk sehingga SLB/A Yaketunis Yogyakarta tersebut tidak banyak terkena polusi udara dan tidak terlalu bising oleh kendaraan yang melintas di jalan raya. Dengan kondisi tersebut sehingga lokasi tersebut cocok untuk dijadikan sebagai tempat belajar siswa. Dengan demikian bila ditinjau secara psikologis dan edukatif letak geografis SLB/A Yaketunis tersebut sangat memungkinkan untuk menunjang

keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar bagi siswa tunanetra. (*observasi tempat pada tanggal 7 february 2012*)

B. Sejarah dan Perkembangan SLB/A Yaketunis Yogyakarta

Sejarah SLB/A Yaketunis erat dengan Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam. Karena Yaketunis adalah cikal bakal yang mengembangkan SLB/A Yaketunis. Yayasan ini didirikan pada tanggal 1 muharrom 1383 H bertepatan dengan tanggal 13 Mei 1964 merupakan yayasan islam yang pertama kali yang menyantuni para tunanetra Islam di Indonesia.

Yaketunis diketuai oleh Bapak Supardi Abdus Shomad, seorang tunanetra muslim yang sejak menjadi santri beliau sangat mendambakan adanya lembaga yang membimbing, mendidik, dan menyantuni para tunanetra, dengan harapan agar mereka tidak menilai ketergantungan yang besar kepada orang lain. Yayasan ini pula yang pertama kali menerbitkan Al-Quran dengan huruf Arab Braille di Indonesia, bahkan di ASEAN. (*File Dokumentasi SLB/A Yaketunis*).

Yaketunis termasuk yayasan yang kuat, karena yayasan tersebut tetap tegak dan berkembang hingga sekarang dan mempunyai dua buah lembaga pendidikan yang meliputi SLB/A Yaketunis untuk jenjang sekolah dasar dan PGAP LB/A yang berubah menjadi MTs LB/A Yaketunis untuk tingkat lanjutan pertama pada tahun 1975. SLB/A berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang bersistem yayasan, sedangkan MTs LB/A berada dibawah naungan Departemen Agama.

Yaketunis sebagai yayasan pertama yang menyantuni tunanetra Islam menjadi pusat pengkajian dan penyebaran Al-Quran Braille yang pertama di Indonesia. Yaketunis menerbitkan dan menyebarkan Al-Quran Braille keseluruh Indonesia bahkan sampai Malaysia.

Beberapa usaha yang telah dilaksanakan oleh pihak yayasan dalam rangka menunjang pelaksanaan program pendidikan adalah:

1. Pendidikan.

Dalam perkembangannya, SLB/A Yaketunis mempunyai kontribusi yang besar terhadap pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan bagi tunanetra. Yaketunis berdiri pada tanggal 1 Muharram 1383 H/ 13 Mei 1964 dengan ketua Bapak Supardi Abdus Shomad dan wakilnya Bapak H. Mch Sholihin, BA. Dalam perjalanannya SLB/A mengalami berbagai ujian dan tantangan dalam mengemban amanah sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam.

2. Pengesramaan.

Dengan mempertimbangkan kondisi yang dialami para siswa, sejak tahun 1984 pihak pengelolaan yayasan mengeluarkan kebijaksanaan yang mewajibkan para siswanya tinggal diasrama sekolah sehingga dapat membantu mereka dalam memberikan fasilitas untuk belajar dan dapat mengontrol belajar dengan baik. Namun mulai sekarang siswa yang berdomisili tidak jauh dari sekolah diperbolehkan untuk tinggal bersama orang tuanya selama tidak memberatkan

3. Pembraillean

Yaketunis juga bergerak dibidang pembraillean khususnya dalam pembraillean Al-Quran. Pembraillean ini dimulai pada tahun 1960-an yaitu membraillan Al-Quran terbitan Yordania dan Pakistan.

Apabila dilihat dari lokasinya Yaketunis mengalami pemindahan lokasi beberapa kali yaitu:

13 Mei-31 Agustus 1964 di Jagang Kauman Yogyakarta

1 September-31 Desember 1966 di Kauman GM IV/36 Yogyakarta

1 Januari 1967-31 Desember 1969 di Karang kajan MG VII/224 Yogyakarta

1 Januari 1970 sampai sekarang di jalan parangtritis no 46 Yogyakarta

Demikian keadaan dan sejarah singkat SLB/A Yaketunis yang perlahan tapi pasti menuju satu tujuan yang sangat mulia di mata masyarakat

C. Visi, Misi, dan Tujuan SLB/A Yaketunis

1. Visi

Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut SLB-A Yaketunis merumuskan misi sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran inovatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.
- 6) Meningkatkan harkat, martabat dan citra anak berkebutuhan khusus.
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- 8) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- 9) Melaksanakan pengembangan ketrampilan.

3. Dasar dan Tujuan

Yaketunis adalah satu-satunya yayasan yang bergerak dibidang nonventuran para tunanetra yang berdasarakan Islam dan penerapannya serta

UUD 1945. Hal ini karena pancasila adalah dasar negara yang menjadi falsafah hidup bangsa Indonesia. Sedangkan Islam adalah agama yang dianut mayoritas warga Negara Indonesia.

Tujuan didirikannya Yaketunis adalah:

1. Memberikan bimbingan ke arah kesadaran beragama serta memajukan tunanetra yang sesuai dengan bakat dan keahliannya.
2. Membantu usaha pemerintah dalam membangun negara semesta berencana bidang mental dan spiritual (*File Dokumentasi yang diberikan Bu Hindatul Latifah pada tanggal 21 february 2012*).

D. Struktur Organisasi SLB/A Yaketunis

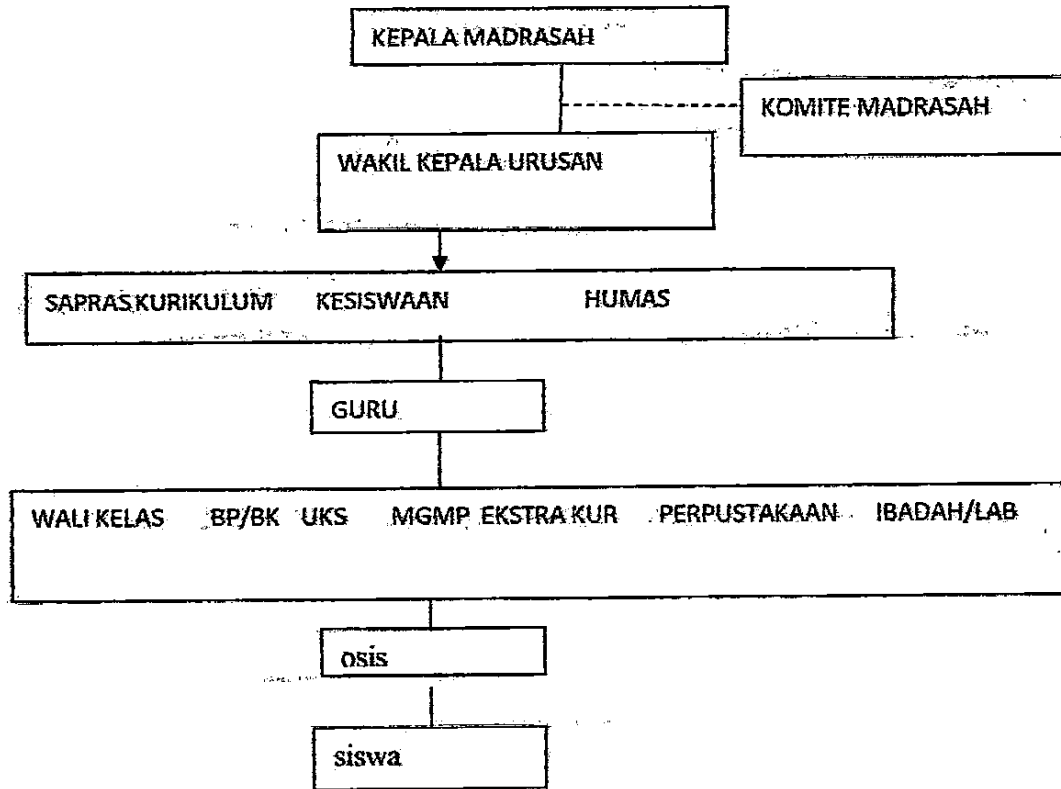
Organisasi yang baik adalah adanya sekelompok orang yang melakukan kerjasama dengan teratur dan harmonis untuk mencapai tujuan tertentu, kerjasama ini terdapat dalam suatu sistem yang telah diatur dan terencana dengan baik dalam satu bagan atau struktur yang telah ditetapkan dan bekerja sesuai dengan struktur yang ada.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat berbagi unsure, dan unsure tersebut memerlukan suatu tatanan dan aturan kerjasama yang baik. Dengan adanya struktur organisasi, orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya sehingga tercapai dan efektif dan efisien.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

SLB YAKETUNIS YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2011/2012



Sumber : Dokumentasi SLB Yaketunis, Tahun 2011/ 2012

Adapun orang yang menduduki struktur organisasi tersebut adalah :

Kepala Madrasah : 1. Ambarsih, S.Pd

Wakamad Ur. Kurikulum : 1. Dra. Hindatulatifah, M.S.I

2. Warno, S.Pd

Wakamad Ur. Sarana Prasarana : 1. Irfangi, S.Pd

Wakamad Ur. Kehumasan : 1. Maryati

	2. Endang Sri Lestari, S.Pd
Wakamad Ur. Peserta Didik	: 1. Siti Syamsidariyah, S.Pd
Wakamad Ur. Ketenagaan	: 1. Kustantini, S.Pd
Wali Kelas	: 1. Malikhah Melani, S.Pd
	2. Irfangi, S.Pd
	3. Warno, S.Pd
	4. Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd
	5. Widodo, S.Pd
	6. Ratna Dyah Astuti, S.Pd
	7. Tri Purwanti, S.Pd.I
	8. Sri Suharti
	9. Kustantini, S.Pd
	10. Endang Sri Lestari, S.Pd
U K S	: 1. Supriyatun, S.PdI
MGMP	: 1. Supriyatun, S.PdI
	2. Siti Sa'adah, S.Pd
	3. Siti Syamsidariyah, S.Pd
	4. Ambarsih, S.Pd
Ekstra Kurikuler	: 1. Ahmad Maskuri, S.Pd
	2. Siti Syamsidariyah, S.Pd
Perpustakaan	: 1. Ahmad Muladi

- Ibadah :
1. Ahmad Muladi
 2. M. Sulaiman
 3. Waidi, S.Pd

Penjelasan :

1. Kepala Madrasah (KM)

Kepala Madrasah berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor.

a. KM sebagai educator

KM sebagai educator bertugas melaksanakan KBM secara efektif dan efisien

b. KM selaku manajer

- 1) Menyusun rencana
- 2) Mengorganisasi kegiatan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengkoordinasi kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
- 7) Menentukan kebijaksanaan
- 8) Mengadakan rapat
- 9) Mengambil keputusan
- 10) Mengatur PBM
- 11) Mengatur administrasi :

a) Ketatausahaan

b) Kesiswaan

c) Ketenagaan

d) Sarpras

e) Keuangan

12). Mengatur OSIS

13). Mengatur humas

c. KM selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi :

1) Perencanaan

2) Pengorganisasian

3) Pengarahan

4) Pengkoordinasian

5) Pengawasan

6) Kurikulum

7) Kesiswaan

8) Ketatausahaan

9) Ketenagaan

10) Kantor

11) Keuangan

12) Perpustakaan

13) Laboratorium

14) Ruang keterampilan

15) Bimbingan konseling

16) UKS

17) OSIS

18) Serbaguna

19) Media

20) Gudang

21) 6 K

d. KM selaku supervisor bertugas :

1) PBM

2) Kegiatan BK

3) Kegiatan ekstrakurikuler

4) Kegiatan ketatausahaan

5) Kegiatan humas

6) Sarpras

7) Kegiatan OSIS

8) Kegiatan 6 K

2. Wakamad Kurikulum

a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan

b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran

c. Mengatur penyusunan program pengajaran

d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB

f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

h. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran

i. Mengatur mutasi siswa

j. Melakukan supervisi administrasi dan akademis

k. Menyusun laporan

3. Wakamad. Urusan Sarana Prasarana

Wakil kepala madrasah urusan sarana prasarana mempunyai tugas-tugas yang telah diamanatkan kepadanya, seperti:

1) Merencanakan kebutuhan sarpras untuk menunjang PBM

2) Merencanakan program pengadaan

3) Mengatur pemanfaatan sarpras

4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian

5) Mengatur pembakuanya

6) Menyusun laporan

4. Wakamad. Kesiswaan

Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan mempunyai tugas-tugas yang telah diamanatkan kepadanya, seperti:

1) Membina dan membimbing organisasi intra sekolah (OSIS)

- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6 K (keamanan, keindahan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, dan kerindangan)
- 3) Mengatur program pesantren kilat
- 4) Membina koperasi siswa.
- 5) Mengkoordinasi dan membina upacara bendera.
- 6) Mengkoordinasi Hari Besar Islam dan Nasional serta karya wisata.
- 7) Membantu BK dalam menangani siswa.

5. Wakamad Kehumasan

Wakil kepala madrasah urusan kehumasan mempunyai tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya, yang berhubungan dengan kemasyarakatan seperti:

- 1) Menangani BP3
- 2) Menangani UKS
- 3) Menangani karya wisata (siswa, guru dan pegawai).
- 4) Mengkoordinasi panataan dan kebersihan lingkungan madrasah.
- 5) Mengkoordinasi pengabdian masyarakat (zakat, qurban, dll)
- 6) Mengkoordinasi kekeluargaan antara guru dan pegawai.

6. Wali Kelas

Wali kelas mempunyai tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya untuk mengkoordinasi pengelolaan kelas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti:

- 2) Bertanggung jawab terhadap KBM dan ketertibannya terhadap kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Mendaftar, mengawasi dan memelihara inventaris kelas.
- 4) Membimbing pengisian kelengkapan kelas.
- 5) Mengamati kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 6) Memantau kegiatan siswa dalam mengikuti KBM.
- 7) Mengisi Buku Nilai/ Leger.
- 8) Melaporkan hasil KBM kepada orang tua.

7. Guru Bidang Studi

Guru Bidang studi mempunyai tugas-tugas yang telah di programkan sebelumnya dengan SK Pembagian tugas mengajar sesuai dengan bidang

E. Keadaan Guru dan Siswa

A. Keadaan Guru

Dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru sangatlah berarti dan mereka menjadi faktor penentu dalam hasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Oleh karena itu tugas seorang guru tidak hanya semata-mata untuk menjadi tenaga pengajar yang hanya mentransfer ilmu pengetahuan melainkan juga menjadi pembimbing, Pembina, pengasuh sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada siswa.

Jumlah guru SLB/A Yaketunis sebanyak 22. Untuk mengetahui keadaan guru SLB/A Yaketunis tahun 2011/2012 akan disajikan tabel sebagai berikut:

TABEL 1

Keadaan Guru SLB Yaketunis Yogyakarta

Tahun 2011/2012.

Namaa Guru	Tempat Tanggal Lahir	Status Kegawaian	Ijazah	Tugas Mengajar
Ambarsih, S.Pd	Bantul, 14 Agustus 1957	DPK	S1	Kepala Madrasah Matematika
Maryati	Sleman, 02 November 1954	DPK	SGPLB	Guru Kelas
Irfangi, S.Pd	Magelang, 27	DPK	S1	Guru

	oktober 1956			Kelas
Malikhah Melani, S.Pd	Yogyakarta, 25 february 1955	DPK	SI	Guru Kelas
Riyadi Sunarwan	Sleman, 10 February 1954	DPK	SGPLB	Guru Kelas
Drs. Wiyoto Aji	Bantul, 03 November 1956	DPK	SI	Ketrampilan OM
Sri Suharti	Bantul, 29 September 1958	DPK	SI	Guru Kelas
Kustantini	Yogyakarta, 25 Mei 1971	DPK	SI	Guru Kelas
Waidi, S.Pd	Sleman, 13 Maret 1959	DPK	SI	Olahraga, Kespro
Dra. Hindatulatifah, MSI	Blitar, 29 Juni 1967	DPK	S2	PAI
Siti Syamsidariyah, S.Pd	Kulon Progo 18 Agustus 1957	DPK	SI	Guru Kelas
Warno, S.Pd	Jakarta, 18 April 1966	PNSD	SI	Matematika, Fisika
Sofia Patriati Humardani	Yogyakarta, 26 Januari 1966	PNSD	SGPLB	SBK
Ahmad Maskuri, S.Pd	Salatiga, 29 Oktober 1970	PNSD	SI	Bhs. Inggris, Arab Braille, Kesenian, TIK
Endang Sri	Sukoharjo, 20	PNSD	SI	IPA

Lestari, S.Pd	september 1976			
Sri Wahyuni- Endaryati, S.Pd	Bantul, 23 Agustus 1976	PNS	S1	Guru Kelas
Widodo, S.Pd	Boyolali, 16 september 1975	PNS	S1	Guru Kelas
Ratna Dyah Astuti, S.Pd	Solo, 01 April 1975	GTT	S1	Guru Kelas
Tri Purwanti, S.Pd.I	Bantul, 19 Februari 1987	GTT	S1	PAI
Triyanto, S.Pd	Sukoharjo, 19 September 1989	GTT	S1	B.Arab B.Inggris Kesenian
Tri Umaryadi, S.SOS.I	Bantul, 4 April 1984	GTT	S1	Komputer Al-Quran B. Arab
Dwi Nugroho, A.Md	Magelang, 24 February 1979	GTT	D3	Ketrampilan Elektro

Sumber: File Dokumentasi SLB/A dari Pak-Prasetya tanggal 21 february 2012

Menjadi pendidik bagi siswa tunanetra dapat dipastikan tidak semudah mengajar siswa normal penglihatannya. Hal yang pertama yang sangat penting dilakukan adalah memahami keadaan siswa, lebih-lebih harus mengetahui pribadi siswanya yang mengalami kelainan fisik. Kekurangan yang dialami oleh para tunanetra terkadang membuat mereka menjadi lebih

pasif, bahkan tidak ingin dari mereka mempunyai sifat rendah diri

tertutup dan mudah tersinggung. Oleh karena itu diperlukanlah sosok guru yang tidak saja pandai dalam mengajar akan tetapi juga terampil dalam berbagai hal terkait kondisi peserta didiknya.

B. Keadaan Siswa

Yang menjadi siswa SLB/A Yaketunis Yogyakarta adalah siswa yang memiliki kelainan pada indra visualnya yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagian penglihatan siswa terlihat normal dan sebagian matanya memang terlihat cacat. Menurut data hasil observasi yang penulis amati kemampuan daya lihat siswa SLB/A Yaketunis dapat digolongkan menjadi 2 bagian yaitu *low vision* (kurang penglihatan) dan *blind* (buta total). Dan ada beberapa anak yang mengalami tuna ganda dan Anak Autis

Tabel II

Daftar Siswa Yaketunis Yogyakarta

Dengan tingkat ketunanetraan yang dialaminya Serta Asal Daerahnya

Tahun ajaran 2011/2012

NO.	NAMA SISWA	L/P	KETUNANAN	JENJANG	KLS	ALAMAT RUMAH
SD						
1.	Eko Tristanto	L	Blind	D	I	Beji Kedung, Banteng, Banyumas
2.	Luqman Nur Hidayatullah	L	Blind	D	I	Kabregan RT01, Srimulyo, Piyungan, Bantul
3.	Firman Luqmanul Hakeem	L	Blind	D	I	JL.Kol.Sugiyono No.13 RT.1, Jatak Soropaten, Ringin

						arjo, Bantul
4.	Aris Maulana Irawan	L	Blind	D	I	Nagan Lor KT III/435 Yogyakarta RT.002 RW.001
5	Wildan	L	Blind	D	I	
6	Frema Annisa Raudatul Janah	P	Blind	D	II	Gadung-01/03, Bangunturi Sleman
7	Jajang .S	L	Blind	D	II	Ring road Selatan Saman Bantul
8	Annisa Widiastuti	P	Blind	D	III	Karangsari, RT/01/31 Wedomartani, Ngemplak
9	Tri Gunawan	L	Blind	D	III	Brabo Tanggungharjo Gobogan Purwodadi
10	Avia Cahyani Putri	P	Blind	D	III	Panjen Wedomartani Ngemplak Sleman
11	Andi Santoso	L	Low vision	D	III	JL. Cerme No 2 RT.02 /XIII Kel. Sidanegara Kec. Cilacap
12	Ahmad Musabikin	L	Blind	D	IV	Sorowajan Panggung-harjo Sewon Bantul
13	Nila Nuraini	P	Low vision	D	IV	Canggal Carikan Kadiluwih Salam Mglang
14	Ilma Pasa Nuraini	P	Blind	D	IV	Kepuh Kulon Wirokerten Banguntapan Bantul
15	Slamet Hartanto	L	Blind	D	IV	Karang Sari, Mungkid, Magelang, Jateng
16	Nur Wahyu Safarudin	L	G + Autis	D	IV G	Tegal Priyan Baturetno Banguntapan Bantul

17	Alfian Yulianto	L	G + Autis	D	V G	Jl. Kaliurang Km 5 Berek No. 46 B Yogyakarta
18	Yasin Maulana Nur Jamil	L	Blind	D	V	Jl. Parangtritis Tembi Timbulharjo-Sewon Bntl
19	Ovinia Nur Indah Sari	P	Blind	D	V	Karang Tengah, Nogoterto, Gamping Sleman, Yogyakarta
20	M.Ramadani	L	Blind	D	V	Pasekan RT.4 RW.2 Gamping, Balecatur, Gamping, Sleman
21	Jamil Ahmad Abdul Zikri	L	Blind	D	VI	Pohruboh Condong Catur Depok Sleman
22	Arif Prasetyo	L	Blind	D	VI	Kampung Lor RT 03/06 Ngawen Gunung Kidul

Sumber: File Dokumentasi SLB/A dari Pak Prasetya tanggal 21 february

2012

Jumlah siswa yang belajar di SLB/A Yaketunis Yogyakarta berjumlah

22 anak yang terbagi menjadi 11 kelas dengan mengelompokkan dengan

abjad yaitu:

Kelas I A berjumlah 3 orang

Kelas I B berjumlah 2 orang

Kelas II berjumlah 2 orang

Kelas III A berjumlah 2 orang

Kelas III B berjumlah 2 orang

Kelas IV A berjumlah 2 orang

Kelas IV B berjumlah 2 orang

Kelas IV G berjumlah 1 orang

Kelas V G berjumlah 1 orang

Kelas V berjumlah 3 orang

Kelas VI berjumlah 2 orang

Dari sebagian besar jumlah siswa tersebut bertempat tinggal di asrama yang disediakan oleh yayasan, mereka berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia. Tetapi kebanyakan dari mereka bertempat tinggal masih di Daerah Istimewa Yogyakarta

F. Kurikulum

GBPP yang diacu SLB/A Yaketunis adalah sama dengan kurikulum madrasah pada umumnya yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Hal ini dikarenakan SLB Yaketunis bukan lagi madrasah luar biasa tetapi sekarang mengalami transformasi dari madrasah luar biasa menjadi sekolah inklusi yang siap menerima peserta didik yang mengalami ketunanetraan dalam berbagai kondisi. Untuk itu kurikulumnya juga mengikuti sekolah pada umumnya, hanya saja di SLB/A Yaketunis ditambah beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan soft skill tunanetra.

Para pendidik SLB/A Yaketunis berpendapat bahwa siswa yang memiliki kekurangan dalam visualnya, mempunyai kebutuhan yang sama dengan peserta didik normal akan pengetahuan tentang keagamaan yang dijadikan bekal berintraksi dengan masyarakat. Hanya fisik mereka saja yang

berbeda, selain itu siswa SLB/A Yaketunis juga diperlakukan yang sama dalam evaluasi pembelajaran, yaitu mengikuti Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan pemerintah dan tes ujian formatif maupun sumatif yang diselenggarakan berdasarkan keputusan bersama diwilayah departemen agama (*wawancara dengan Bu Hindatul latifah Bagian kurikulum tanggal 7 february 2012*)

G. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan fungsinya sebagai pencapaian tujuan pengajaran, maka lembaga yang baik harus memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana yang ada di SLB/A Yaketunis adalah seluruh fasilitas yang dimiliki oleh suatu sekolah sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut, yang berbentuk benda atau alat yang ikut menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran, seperti gedung dan segala isinya yang berada di lingkungan sekolah. Dari pengertian di atas, maka sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SLB/A Yaketunis adalah sebagai berikut:

Tabel

Banyak Ruang Menurut Keadaan

No	Jenis Gedung	Jumlah	Keadaan

1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tamu	1	Baik
4.	Ruang kelas	4	Baik
5.	Ruang music	1	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang BP	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik
9.	Ruang makan	1	Baik
10.	Toilet	2	Baik
11.	Ruang aula	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SLB/A Yaketunis 2012, dari bapak Warno pada tanggal 20 february 2012

Selain dari pergedungan SLB/A Yaketunis Yogyakarta memiliki barang inventaris seperti pada tabel berikut :

Tabel

Perlengkapan Madrasah

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Kursi siswa	22	Baik
2.	Bangku siswa	11	Baik
3.	Meja	21	Baik

4.	Almari	3	Baik
5.	Loker	7	Baik
6.	Masin tik manual	1	Baik
7.	Mesin ketik Braille	1	Baik
8.	Komputer	2	Baik
9.	Printer	2	Baik
10.	Dispenser	1	Baik
11.	Kipas angin	7	Baik
12.	Jam dinding	1	Baik
13.	Papan data	15	Baik
14.	Telephone	2	Baik
15.	TV	1	Baik
16.	Tape recorder	1	Baik
17.	Player DVD	1	Baik

Sumber : Dokumentasi SLB/A Yaketumis 2012 dari bapak Warno pada tanggal

20 february 2012